CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 3, No. 2, 2023, pp. 95-100

Sosialisasi Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 melalui Pemakaian Handsanitizer di SD Negeri 136 Palembang

Dissemination of Efforts to Prevent the Spread of Covid-19 through the Use of Hand Sanitizer in Primary School 136 Palembang

Apriana[1], Dewi Setyawati[1*] , Heryati[1], Yuliarni[1], dan Rini Novianti[1]

[1.] Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang

*e-mail: destya11@gmail.com

Article Info
Article history:
Received Apr 18th, 2022
Revised Sept 28th, 2022
Accepted March 24th, 2023

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi upaya pencegahan Covid-19. Wabah Covid-19 sudah lama merebak dua tahun ini di Indonesia. Masyarakat perlu mengetahui beberapa upaya pencegahan Covid-19. Salah satu cara yang dilakukan untuk mencegah infeksi Covid-19 adalah dengan mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer. Banyak masyarakat yang belum memahami bagaimana cara mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer* yang baik dan benar termasuk siswa dan siswi di SD Negeri 136 Palembang. Oleh karena itu, Tim melakukan kegiatan sosialisasi pengetahuan dan memberikan bantuan pencegahan Covid-19 di SD Negeri 136 Palembang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui ceramah dan demonstrasi. Hasil dari pengabdian ini berupa terlaksananya sosialisasi dan memberikan penyuluhan mengenai cuci tangan dan pelatihan penggunaan handsanitizer yang baik dan benar.

Kata kunci: pencegahan,penyuluhan,Cuci tangan , Covid-19, Handsanitizer,sosialisasi

Abstract

This article aims to provide socialization of efforts to prevent Covid-19. The Covid-19 outbreak has long been spreading in Indonesia for the past two years. The public needs to know some of the efforts to prevent Covid-19. One way to prevent Covid-19 infection is to wash your hands and use hand sanitizer. Many people do not understand how to wash their hands and use hand sanitizer properly, including students at SD Negeri 136 Palembang. Therefore, the Team carried out knowledge dissemination activities and provided assistance in preventing Covid-19 at Primary School 136 Palembang. This service activity is carried out through lectures and demonstrations. The result of this service is the implementation of socialization and providing counseling about hand washing and training on the use of good and correct hand sanitizers.
.

Keywords: prevention, Handwash, Covid-19, Handsanitizer, socialization

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID 19 ini masih belum diketahui (Kementrian kesehatan, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kementrian kesehatan, 2020).

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitan dan Pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh negara termasuk salah satunya adalah Negara Indonesia, maka Kementerian Kesehatan serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan Instruksi salah satunya yaitu Proses Belajar Mengajar yang selama ini dilakukan secara Tatap Muka maka dilakukan metode Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh secara Daring sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

FKIP Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang melaksanakan pengabdian masyarakat dengan mencari langkah pencegahan COVID-19 ke salah satu SD Negeri di Palembang yaitu SD Negeri 136 Palembang. Langkah yang dilakukan FKIP Sejarah dengan melakukan pencegahan COVID-19 sesuai protokol kesehatan dari Pemerintah dan Kementrian Kesehatan salah satunya dengan menggunakan Handsanitilizer. Dengan adanya kegiatan langkah penyebaran COVID-19 ini diharapkan lingkungan SD Negeri 136 Palembang dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan menerapkan ke siswasiswi yang berada di SD Negeri 136 Palembang.

METODE PENERAPAN

Adapun yang menjadi objek sasaran pengabdian ini adalah guru-guru sebanyak 27 orang dan siswa-siswi 2 kelas sebanyak 60 oranf di SD Negeri 136 Palembang. Penulis dalam hal ini lebih memfokuskan kepada Guru dan siswa-siswi di lingkungan SD Negeri 136 tersebut.

Berdasarkan Observasi tim penyuluh dalam kegiatan ini, ditemukan beberapa hal yang kemudian oleh tim dianggap penting untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaatcuci tangan dengan sabun dan/atau hand sanitizer sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Permasalahan tersebut diantaranya: Pertama, rendahnya pemahaman masyarakat sekitar tentang manfaat cuci tangan untuk menekan penyebaran covid-19 di kalangan Guru dan siswa-siswi SDN 136 Palembang. Kedua, masih minimnya tingkat pemahaman masyarakat tentang tata cara cuci tangan yang baik dan benar. Ketiga, termasuk kurang kesadaran siswa-siswi tentang upaya penggunaan hand sanitizer ketika keluar rumah, juga tidak ada persiapan pemakaian handsanitiser jika suatu saat tangan dibutuhkan dalam kondisi bebas virus, seperti pada saat makan, pada saat memegang bahan makanan atau pada saat memilih bahan-bahan lainnya atau ketika selepas jabat tangan dengan orang lain

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah dan Demontrasi dengan berkunjung ke sekolah SD Negeri 136 Palembang. Olehnya itu, tim penyuluh yang terbagi kedalam 2 kelompok memberikan presentasi di depan Guru dan siswa-siswi di SD Negeri 136 Palembang tentang pentingnya dan tata cara cuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun di air mengalir, serta penggunaan hand sanitizer ketika harus keluar rumah dan di sekolah. Dalam presentasi tersebut, tim penyuluh langsung mencontohkan di depan audiens tentang materi yang disampaikan. Setelah presentasi selesai, tim penyuluh kemudian mempersilahkan kepada Guru dan siswa-siswi untuk memberikan pertanyaan atau komentar terhadap materi yang telah disampaikan. Pada kegiatan ini,tim pengabdi bergabung di tim 2 yang beranggotakan 5 orang yaitu 3 dosen dan 2 mahasiswi masing-masing TIM. Kegiatan ini dimulai pada jam 09.00 Wib dan berakhir sebelum Zhuhur Kegiatan ini dibuka langsung secara resmi oleh Kepala Sekolah SD N no 136 Palembang. Setelah demontrasi materi dan ceramah TIM memberikan bantuan berupa poster penggunakan *Handsanitilizer* yang baik dan benar serta Beberapa botol Handzaniltilizer untuk pihak sekolah.Kegiatan PKM ini menghasilkan beberapa perubahan yang positif dan konstruktif bagi Guru dan siswa-siswi SD N 136 Palembang.

Dalam penyampaian materi pengabdian masyarakat ini, yaitu menurut Hadi dan Sugiyono (2014) adalah Suatu proses yang kompleks atu suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan lingkungan. Sedangkan pengertian observasi menurut Arikunto adalah Cara pengumpulan data dengan terjun atau melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti atau populasi‖. Selanjutnya pengertian observasi menurut Usman adalah Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa observasi merupakan proses pengumpulan data sistematis dengan terjun langsung kelapangan atau melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti. Setelah hasil obervasi diperoleh kemudian diadaknnya penyuluhan dengan menggunkan metode ceramah dan demontrasi. Metode ceramah dan demontrasi. Yaitu suatu metode pemberian materi yang disampakan secara lisan dan sekaligus langsung dipraktekkan. Metode cermah merupakan metode yang mudah untuk dipahami apalagi langsung diberikan contoh bagaimaa cara menerapkannya/ prakteknya. Melalui metode ini pula, penulis dapat menyampaikan materi secara luas, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi keadaan dan waktu

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan Seperti yang diungkapkan di atas dalam penyampaian materi pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberian sosialisasi dan upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Pemakaian Handsanitilizer d SD Negeri 136 Palembang. Pada saat melakukan penyuluhan, penulis menggunakan metode ceramah dan demontrasi.





(Gambar 1.Sosialisasi TIM Gambar 2. Pemberian bantuan *Handsanitilizer* Guru-Guru SD N 136 Palembang*)*

Dalam penerapannya, penulis mengadakan pengabdian dengan mengadakan ceramah dan demonstrasi penggunakaan handsanitilizer dan memberikan Banner pencegahan Covid-19 kepada guru-guru di kelas SD Negeri 136 Palembang. Dalam penyampaian materi diawali dengan pembukaan terlebih dahulu yang diawali dengan ucapan puji dan syukur yang kita panjatkan kepada Illahi dan tak lupa pula shalat serta salam yang kita junjungkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat serta ucapan terima kasih kepada ibu-ibu yang sempat hadir pada saat penyuluhan. Kemudian baru masuk ke materi inti, yaitu penulis terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai apa itu Covid-19 dan bagaimana ciri-ciri gejala Covid-10. Kemudian bagaimana cara pencegahan Covid-19, serta bagaimana cara penggunaan Handsanitilizer dengan benar. Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang-orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien COVID-19 atau yang merawat pasien COVID-19. Tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi:

1. Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
2. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut;
3. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah
4. Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker
5. Menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Menurut Diana (2012) terdapat dua hand sanitizer yaitu hand sanitizer gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau

menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60%. Penelitian Diana (2012) menyatakan, hand sanitizer yang berbentuk cair atau spray lebih efektif dibandingkan hand sanitizer gel dalam menurunkan angka kuman pada tangan. Banyak hand sanitizer yang berasal dari bahan alkohol atau etanol yang dicampurkan bersama dengan bahan pengental, misal karbomer, gliserin, dan menjadikannya serupa jelly, gel atau busa untuk mempermudah dalam penggunaannya. Gel ini mulai populer digunakan karena penggunaanya mudah dan praktis tanpa membutuhkan air dan sabun. Gel sanitasi ini menjadi alternatif yang nyaman bagi masyarakat (Hapsari, 2015).

Karena tidak semua tempat menyediakan tempat cuci tangan, sebagai penggantinya, kita bisa menggunakan hand sanitizer berbahan dasar alkohol. Misalnya, setelah turun dari kendaraan umum. Intinya, mencuci tangan dengan sabun adalah yang lebih diutamakan, karena lebih efektif menghilangkan lebih banyak jenis kuman. Sedangkan hand sanitizer berbahan dasar alkohol dengan minimal 60%, memang secara cepat bisa mengurangi jumlah mikroba pada tangan, namun tidak dapat menghilangkan beberapa jenis kuman, selain itu, seringkali penggunanya tidak menggunakan hand sanitizer dengan cara yang tepat.

Langkah-langkah yang benar dalam memakai Handsanitilizer:

1. Tuang gel antiseptik ke salah satu telapak tangan, jumlahnya kira-kira satu genggam.
2. Usap gel menggunakan kedua telapak tangan.
3. Gosok sela-sela jari, dengan posisi satu telapak tangan di atas punggung tangan.
4. Gosok sela-sela jari, dengan posisi kedua telapak tangan berhadapan.
5. Gosok bagian belakang jari dengan posisi tangan saling mengunci.
6. Gosok bagian ibu jari dengan telapak tangan, dan lakukan gerakan memutar.
7. Gosok bagian ujung jari di atas telapak tangan dengan gerakan memutar.
8. Disarankan Anda menggosok tangan setidaknya selama 20-30 detik.

Bagaimana Cara Kerja Hand Sanitizer?

Alkohol, bekerja dengan memusnahkan agen penyebab penyakit atau patogen, dengan memecah protein, membelah sel menjadi kecil atau mengacaukan metabolisme sel. Semakin tinggi kadar alkohol, maka efektivitasnya membunuh patogen akan semakin baik dan semakin cepat. Kelebihan lain dari alkohol adalah, tidak menyebabkan bakteri _kebal‘, jadi meski digunakan secara kontinu, penggunaan alkohol akan tetap efektif.

Namun, alkohol tidak berfungsi untuk semua jenis kuman, seperti norovirus (virus penyebab peradangan di sistem pencernaan), clostridium difficile (bakteri penyebab diare hingga peradangan berbahaya di usus besar, cryptosporidium (parasit penyebab diare). Hand sanitizer juga tidak berfungsi untuk menghilangkan pestisida dan logam berat, hand sanitizer juga nggak akan berfungsi dengan baik pada tangan yang kotor dan berminyak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa kegiatan sosialisasI mengenai cuci tangan dan pelatihan penggunaan handsanitizer dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para Guru dan siswa mengenai hal tersebut. Hal ini diharapkan dapat menghindarkan Guru dan siswa dari infeksi covid-19 dan meningkatkan kesehatan para Guru dan siswa-siswi di SD Negeri 136 Palembang. Kegiatan PKM ini menghasilkan beberapa perubahan yang positif dan konstruktif bagi Guru-guru dan siswa-siswi SD N 136 Palembang Pertama, meningkatnya pemahaman warga tentang pentingnya sering cuci tangan untuk mencegah penyebaran

covid 19. Kedua, guru dan siswa semakin mengerti tentang tata cara mencuci tanganyang baik dan benar menggunakan sabun di air yang mengalir. Ketiga, meningkatnya pemahaman warga tentang penggunaan hand sanitizer ketika harus berada di luar rumah sebagai salah satu upaya pencegahan terinfeksi virus covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Tim Dosen FKIP Palembang ucapkan kepada Mitra kerjasama di SD Negeri 136 Palembang yang telah menyediakan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Barsasella, Diana. 2012. Sistem Informasi Kesehatan. Jakarta, Mitra Wacana Medika.

Chinese Center for Disease Control and Prevention. 2020. The Epidemiological Characteristics of an Outbreak of 2019 Novel Coronavirus Diseases (COVID-19) — China, 2020. CCDC Weekly / Vol. 2 / No. 8.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020.Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid19).Kementerian Keshatan : Jakarta

Diana Hapsari.2015. Manfaat Esktra Daun Sirih (Piper betle Linn) sebagai Handsanitilizer untuk menurunkan angka Kuman tangan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan : Yogyakarta

ttps://news.detik.com/internasional/d-4895513/who-tetapkan-nama-resmi-untuk-virus-corona-covid-19[2]

https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.htm

Irwan, Melinda Akuba Uji Efektifitas Kombinasi Perasan Jeruk Nipis Dan Mentimun Terhadap Mortalitas Kecoa (2019) Jambura Journal Ofg Health Science And Research, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019. DOI:Https://Doi.Org/10.35971/Jjhsr.V1i2.1879[10]

Nurmiati & Vivin Helvira. (2020). Penyuluhan Penggunaan Hand Sanitizer Dan Cuci Tangan Yang Benar. Losari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakathttp://ojs.losari.or.id/index.php/losariVolume 2 Nomor 2 Desember tahun 2020

Nakoe, R., Lalu, N. A. S., & Mohamad, Y. A. (2020). PerbedaanEfektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan SabunSebagai Bentuk Pencegahan Covid-19.Jambura Journal of Health Sciences and Research,2(2), 65-70[12]

Lintje Boekosoe (2018). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Dan Status Ekonomi Masyarakat. Journal Health and Sciens: Gorontalo Journal Health & Sciens Community, Vol. 2 No.2. 2018. DOI: https://doi.org/10.35971/gojhes.v2i2.5268

Kahn, K. 2006. Dying to make a fresh start: Mortality and health transition in a new South Africa. Disertasi Epidemiology & Public Health Sciences, Department of Public Health and Clinical Medicine, Umea University: Swedia.

McCloskey, B. dan Heymann, D. L. 2020. SARS to novel coronavirus – old lessons and new lessons. Epidemiology and Infection 148, e22, 1–4.

Retnosari dan Isadiartuti, D.,2006. Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle L.). Majalah farmasi Indonesia

Sutrisno,Hadi.2003.Metodologi Research.Jilid 1, 2,UGM. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitiann Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”.CV. Alfabeta.Bandung 2014

Weeks, J. R. 2008. Population: An Introduction to Concepts and Issues Tenth Edition. Thomson Wadsworth: Belmont.
Webby, R. J, dan Webster, R. G. Are We Ready for Pandemic Influenza?. Science 302, 1519.